

**Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Tani Sambal
di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka
Kabupaten Lima Puluh Kota**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Siti Fatimah
14052018/2014**

**PROGRAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani
Sambal di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Siti Fatimah

NIM/TM : 14052018/2014

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

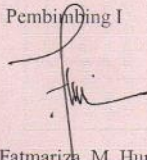
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M. Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Dra. Alrafni, M. Si
NIP.19680212199303 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik
Universitas Negeri Padang

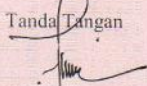


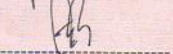

Pada Hari Senin Tanggal 23 Juli 2018 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal di
Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : Siti Fatimah
TM/NIM : 2014/14052018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Sekretaris	: Dra. Alrafni, M. Si	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Alia Azmi, S. IP., M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah
NIM/BP : 14052018 / 2014
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2018
Saya yang menyatakan



Siti Fatimah
14052018

Abstrak

“Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur, Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota”

Oleh : Siti Fatimah

Tahun 2018

Nagari Talang Maur adalah salah satu nagari yang melaksanakan program pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal karena melihat masih adanya keluarga yang berada pada keluarga pra sejahtera yang tingkat perekonomiannya masih tergolong lemah dan terlihat banyaknya jumlah perempuan atau ibu rumah tangga yang masih berada pada keluarga pra sejahtera tetapi mempunyai potensi untuk dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal, faktor pendukung dan penghambat serta dampak pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal di Nagari Talang Maur. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya Purposive sampling digunakan untuk menentukan informan penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman (1984) dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Temuan penelitian ini adalah pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal memanfaatkan sumber daya lokal yaitu gambir yang diolah menjadi produksi teh. Adapun faktor pendukung pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal adalah sumber daya alam, dukungan keluarga, solidaritas yang kuat, sarana dan prasarana. Faktor penghambat Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur yakni teknologi, kualitas sumber daya manusia, kedudukan perempuan, modal. Dampak dari pelaksanaan pemberdayaan perempuan kelompok wanita tani sambal yaitu kemandirian, peningkatan pengetahuan, kehidupan sosial dengan masyarakat. Pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal mampu meningkatkan harkat dan martabat perempuan di Nagari Talang Maur dilapisan masyarakat, karena melalui pelaksanaan tersebut perempuan bisa lebih mandiri, dan menjadi berdaya.

Posisi perempuan yang selama ini hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga sekarang ditingkatkan sebagai pencari nafkah karena perempuan-perempuan mempunyai potensi sebagai penggerak pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian apabila perempuan diberi ruang bekerja perempuan mampu mengerjakan secara mandiri dan bekerja secara efisien.

Kata kunci : Pemberdayaan , Pemberdayaan Perempuan, Kelompok Wanita Tani Sambal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sebagai judul skripsi yaitu “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota”. Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita ucapkan semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan dasar ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta kedua orang tua , kakak dan adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan baik itu secara moril maupun materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah membimbing serta menasehati ananda sampai jenjang perkuliahan ini.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan skripsi ini
3. Ibu Dra. Alrafni, M.Si, sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.S sebagai dosen penguji I.
5. Bapak Nurman S, M.Sisebagai dosen penguji II.
6. Ibu Alia Azmi, S. IP., M. Si sebagai dosen penguji III.
7. Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Semuapihak yang telahmembantudalampenyusunandanpenyelesaianskripsiini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah serta mendapat balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Padang,

2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Idenifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORI.....	11
A. Pemberdayaan Perempuan	11
1. Konsep Pemberdayaan.....	11
2. Pemberdayaan Perempuan	15
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemandirian Perempuan.....	20
B. Kajian Tentang Kelompok Wanita Tani	21
1. Organisasi Kelompok Tani.....	21
2. Kelompok Tani Wanita	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. lokasi Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian	28

D. Jenis Data	30
1. Data Primer.....	30
2. Data Sekunder	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara	31
3. Studi Dokumentasi.....	32
F. Uji Keabsahan Data.....	33
1. Triangulasi Sumber.....	34
2. Triangulasi Waktu.....	34
3. Triangulasi Metode	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan Umum Penelitian	36
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
2. Profil Kelompok Wanita Tani Sambal.....	44
B. Temuan Khusus	49
1. Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal.....	49
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal	65
3. Dampak Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal	76
C. Pembahasan	82
BAB V : PENUTUP	87
A. kesimpulan	87
B. saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

Daftar Tabel

Tabel 1. Jumlah Kepala Keluarga Nagari Talang Maur	3
Tabel 2. Nama-Nama Informan.....	28
Tabel 3. Luas Tanah Nagari Talang Maur	36
Tabel 4. Jumlah Penduduk Nagari Talang Maur.....	37
Tabel 5. Jumlah Tingkat Pendidikan Dilihat Dari yang Ditamatkan di Nagari Talang Maur.....	39
Tabel 6. Jumlah Sekolah di Nagari Talang Maur.....	40
Tabel 7. Jenis Mata Pencarian di Nagari Talang Maur.....	41
Tabel 8. Prasarana Jembatan di Nagari Talang Maur	44
Tabel 9. Nama-Nama Pengurus Kelompok Wanita Tani Sambal.....	47
Tabel 10. Nama-Nama Anggota Kelompok Wanita Tani Sambal	48
Tabel 11. Rentang Umur KWT Sambal.....	49
Tabel 12. Tingkatan Pendidikan KWT Sambal	49
Tabel 13. Perolehan Hasil Penjualan Selama Empat Bulan Terakhir	60
Tabel 14. Pengeluaran dan Pemasukan KWT Sambal Bulan Oktober.....	61
Tabel 15. Pengeluaran dan Pemasukan KWT Sambal Bulan November	61
Tabel 16. Pengeluaran dan Pemasukan KWT Sambal Bulan Desember.....	62
Tabel 17. Pengeluaran dan Pemasukan KWT Sambal Bulan Januari	62
Tabel 18. Rentangan Penghasilan KWT Sambal	63

Daftar Gambar

Gambar 1. Peracikan.....	54
Gambar 2. Tempat Pengeringan	54
Gambar 3. Pengemasan.....	54
Gambar 4. Pemasaran Media Sosial FB.....	59
Gambar 5. Pemasaran Media Sosial Instagram	59
Gambar 6. Dukungan Perantau	59

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Universitas Negeri Padang	91
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Kesbangpol.....	92
Lampiran 3. Surat Selesai Melakukan Penelitian Dari Nagari Talang Maur.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan hasil alam cukup melimpah. Kesuburan dan keindahan alam Indonesia didukung kuat oleh iklim tropis yang ada di Indonesia. Namun kenyataannya sebagian besar penduduk Indonesia masih berada dalam ekonomi menengah kebawah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2017(www.badan-pusat-statistik.go.id),jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,5 juta jiwa atau sebesar 10,86 persen dari total jumlah penduduk Indonesia 17,9 juta Jiwa di antaranya adalah masyarakat yang tinggal di desa. Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk miskin di pedesaan cenderung lebih besar dibandingkan dengan daerah perkotaan. Berdasarkan data diatas juga menginformasikan penduduk yang ada pada sektor agraris cenderung miskin dibandingkan dengan yang berada di sektor lainnya, seperti pemerintahan, industri, maupun perdagangan. Hal tersebut diinterpretasikan demikian karena penduduk pedesaan rata-rata bermatapencaharian bertani.

Strategi pengurangan angka kemiskinan perlu dilaksanakan pada semua lapisan masyarakat yang ada di perkotaan maupun di pedesaan. Strategi tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat khususnya di pedesaan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitasnya sebagai manusia. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan kualitas maupun produktivitas pembangunan sosial ekonomi salah satunya membutuhkan suatu tindakan pemberdayaan. Proses pemberdayaan hendaknya

dapat dituangkan dalam bentuk aksi nyata dan disertai langkah-langkah pemberdayaan. Tujuan pemberdayaan tersebut tidak lain adalah untuk meningkatkan derajat hidup masyarakat dan kesejahteraan di berbagai segi kehidupan dalam suatu lingkungan sosial. Oleh karena itu, konsep pemberdayaan menjadi sebuah bagian penting dalam pembangunan alternatif.

Pemberdayaan digunakan sebagai pendekatan pembangunan alternatif dengan memberikan otonomi kepada masyarakat. Melalui otonomi tersebut, akan terbagun kebiasaan masyarakat untuk memutuskan sendiri berbagai kepentingan yang terkait dengan dirinya. Pemberdayaan akan membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya dan mereka juga dapat berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dalam bermasyarakat. sebagaimana dinyatakan oleh World Bank (dalam buku Mardikanto, T dan Soebiato, P (2016: 28).

“Pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (*choice*) sesuatu (konsep, metoda, produk, tindakan,dll.) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakat. Dengan kata lain, pemberdayaan merupakan proses *meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian* masyarakat ”.

Pemberdayaan masyarakat dikenal sebagai alat alternatif pembangunan dimana masyarakat yang menjadi aktor utama dalam proses pembangunan. Proses pembangunan yang melibatkan masyarakat merupakan suatu bentuk perwujudan pemberdayaan secara nyata dan terarah yang dilakukan pemerintah.

Pemberdayaan ini seperti halnya menggali potensi yang ada didalam masyarakat baik sumber daya manusia baik sumberdaya alam, maupun sumberdaya manusia.

Pemberdayaan yang dilaksanakan perlu berlatar belakang pada sumber daya lokal yang dimiliki masyarakat. Pemberdayaan dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang terdapat di pedesaan salah satunya dilaksanakan melalui kelompok wanita tani (KWT) sebagai wahana yang dapat menimbulkan kesempatan bagi peran perempuan dalam pembangunan adalah melalui penghimpunan kerja sama antara perempuan yang berada di pedesaan. Adanya kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu tani untuk menampung wadah aspirasi perempuan tani. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/ Permentan/ OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok menjelaskan Tani Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di pedesaan yang ditumbuhkembangkan “dari, oleh, dan untuk petani”.

Nagari Talang Maur adalah salah satu nagari yang melaksanakan program pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal karena melihat masih adanya keluarga yang barada pada keluarga pra sejahtera yang tingkat perekonomiannya masih tergolong lemah dan terlihat banyaknya jumlah perempuan atau dan ibu rumah tangga yang masih berada pada keluarga pra sejahtera tetapi mempunyai potensi untuk dikembangkan. Adapun jumlah keluarga yang berada pada tingkat perekonomian yang tergolong pra sejahtera terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Kepala Keluarga Nagari Talang Maur

No	Golongan	Jumlah Kepala Keluarga	Persentase
1.	Pra Sejahtera	1042 KK	61,53 %
2.	Sejahtera	734 KK	38,47%
	Jumlah	1776 KK	100

Sumber : Kantor Wali Nagari Talang Maur 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa di Nagari Talang Maur terdapat keluarga yang tergolong pra sejahtera berjumlah 1042 KK dan keluarga yang berada pada tingkat sejahtera berjumlah 734 KK dari jumlah keseluruhan 1776 KK. Secara keseluruhan jumlah penduduk Nagari Talang Maur sebanyak 5388. Jika dirinci lebih lanjut jumlah penduduk Nagari Talang Maur menurut jenis kelamin tahun 2015 yang mana jumlah penduduk laki-laki terdiri dari 2643 sedangkan jumlah perempuan 2745 dari data tersebut terlihat bahwa banyaknya jumlah penduduk perempuan dari pada jumlah penduduk laki-laki.

Adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) Sambal di Nagari Talang Maur salah satu kegiatan yang sangat strategis dalam rangka menciptakan kondisi masyarakat yang berdaya dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat yang kreatif dan meningkatkan perekonomian keluarga serta kesejahteraan keluarga. Selanjutnya melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Sambal di Nagari Talang dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, kemandirian perempuan serta ikut berpartisipasi pembangunan dibidang pertanian. Namun dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan di Nagari Talang Maur terlihat masih kurangnya partisipasi untuk mengikuti kegiatan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anggota kelompok wanita tani sambal dari awal berdirinya kegiatan samapi sekarang masih berjumlah 31 orang padahal masih cukup banyak

potensial untuk terlibat dalam kegiatan ini. Selanjutnya pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal cenderung masih pasif sehingga kegiatan pelaksanaannya sangat minim, adapun salah satu penyebabnya yaitu rendahnya pendidikan anggota kelompok wanita tani sambal yang mana dari 31 anggota 15 orang tingkat pendidikan hanya menamatkan SD, 10 orang SMP, 4 orang SMA, dan 2 orang yang menamatkan perguruan tinggi.

Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur sudah berdiri lebih kurang selama tiga tahun. Adapun kegiatan yang dilakukan kelompok tani sambal tersebut adalah pengolahan daun gambir menjadi teh. Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur secara keseluruhan berjumlah 31 anggota. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua kelompok wanita tani gambir di Nagari Talang Maur yang bernama Siska Purnama Shinta selaku Ketua Kelompok (Wawancara, 13 Mei 2017) yang mengatakan bahwa:

“Selama berdirinya Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur ini dapat membantu perempuan-perempuan di Nagari Talang yaitu menambah wawasan serta mempunyai kesibukan selain mengurus rumah tangga dan pekerjaan tetap. Meskipun hasilnya tidak seberapa adanya kelompok wanita tani juga dapat membantu kebutuhan sehari-hari meskipun hasilnya tidak seberapa.”

Dari data diatas terlihat bahwa kelompok wanita tani sambal dapat membantu menambah wawasan perempuan serta membantu ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehubungan dengan itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu anggota kelompok wanita tani Gambir di Nagari Talang Maur yang bernama Nur (Wawancara 13 Mei 2017) mengatakan bahwa:

“Dengan adanya kelompok wanita tani dan menambah kebutuhan sehari-sehari contohnya membantu memenuhi kebutuhan pangan yaitu cabe, gula, dan lain sebagainya. Meskipun penghasilan yang diperoleh tidak begitu banyak tetapi sangat membantu untuk kebutuhan sehari-sehari dan meringankan beban belanja anak ke sekolah”

Dari observasi awal penelitian diatas jelas ditemukan bahwa adanya kelompok wanita tani sambal di Nagari Talang Maur, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh kota sangat berperan terhadap pemberdayaan perempuan karena melalui kelompok tani tersebut perempuan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan dapat membantu ekonomi keluarga serta kesejahteraan keluarga.

Upaya pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani Sambal ini dilakukan dengan pemanfaatan terhadap sumber daya lokal yang dimiliki yaitu tanaman gambir, hal tersebut merupakan salah satu pendorong mereka dalam mengembangkan program. Ditambah lagi Nagari Talang Maur daerah yang sangat terkenal di Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai Nagari akan hasil perkebunan gambirnya. Luas wilayah di Nagari Talang Maur lebih kurang 1704 Ha, 423 Ha dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan gambir itu sendiri (*Sumber:BP3K Kecamatan Mungka*).

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas terlihat adanya peran kelompok wanita tani sambal dalam pemberdayaan perempuan sehingga penting untuk diteliti dan hendaknya penelitian ini bermanfaat untuk kelompok wanita tani sambal dan masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan kedepannya untuk menjadi lebih baik dan lebih maju, oleh sebab itu peneliti

tertarik meneliti tentang **“Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar penduduk miskin berada di daerah perdesaan.
2. Strategi pengurangan angka kemiskinan pada lapisan masyarakat yang ada di perkotaan dan di pedesaan.
3. Pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal masih pasif.
4. Pengetahuan anggota kelompok wanita tani sambal masih kurang.
5. Pelaksanaan Pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian tertarik meneliti tentang Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Sambal di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Sambal di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Sambal Di Nagari Talang Maur, Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pendorong dan penghambat Kelompok Wanita Tani Sambal dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Di Nagari Talang Maur, Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Mendeskripsikan bagaimana dampak Pelaksanaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal Di Nagari Talang Maur, Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat penelitian secara teoritis:

Dapat menambah wawasan dan khazanah dan keilmuan, khususnya yang terkait dengan pemberdayaan perempuan. Dalam hal ini adalah meningkatkan pendapatan rumah tangga dan kesejahteraan keluarga, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan studi perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat penelitian ini secara praktis adalah :

- a. Hasil ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan bagi Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam hal meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani di Nagari Talang Maur.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan dan menarik untuk terus digali dan dikembangkan, sehingga pemberdayaan perempuan sesungguhnya benar-benar dapat diterapkan dalam kehidupan sesuai dengan yang diharapkan

- c. Memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan dan pembangunan di Kanagarian Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan urian dari hasil penelitian dan pembahsan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya program pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani sambal di Nagari Talang Maur dapat memberntuk individu dan masyrakat menjadi mandiri, mandiri meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan terhadap pelaksanaan yang mereka lakukan. Melalui pelaksanaan Kelompok Wanita Tani Sambal mampu meningkatkan harkat dan martabat perempuan di Nagari Talang Maur dilapisan masyarakat, karena mealui pelaksanaan tersebut perempuan bisa lebih mandiri, dan menjadi berdaya.

Posisi perempuan yang selalam ini hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga, sekarang ditingkatkan sebagai pencari nafkah karena perempuan-perempuan mempunyai potensi sebagai penggerak pemberdayaan masyarakat. Perempuan juga tidak menutup kemungkinan untuk ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan melalakukan pekerjaan atau usaha mencari nafkahsebagai sumbagan pendapatan keluarga. Dengan demikian apabila perempuan diberi ruang bekerja perempuan mampu mengerjakan secara mandiri dan bekerja secara efesien.

B. Saran

Hasil penelitian Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Sambal di Nagari Talang Maur, maka diajkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan sumberdaya manusia sekaligus sumberdaya alam yang ada di Nagari Talang Maur perlu diadakan pelatihan-pelatihan yang lebih beragam.
2. KWT Sambal jangan terpaku pada pengolahan gambir menjadi teh saja tetapi juga perlu mengembangkan penganekaragaman pengolahan lainnya.
3. KWT Sambal perlu memperluas relasi pasar produksi.
4. Kontibusi tokoh masyarakat melalui KWT Sambal di Nagari Talang Maur perlu ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Ambasari, Wiwik. ISSN 693-7945. Jurnal (Pemberdayaan Perempuan).
Fakultas Pertanian (FP) Universitas Wiralodra Indramayu.
- Harun, Fatmawati. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Perempuan Bekerja dan Kesejahteraan Keluarga*: Bogor: Institut Pertanian Bogor
- J, Lexy Moleung. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset : Bandung.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Michael dan Stephen. 2003. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Notosusanto dan Poerwandari. 1997. *Perempuan Dan Pemberdayaan*. Jakarta: Program Studi Kajian Wanita Pasca Sarjana Universitas Indonesia Bekerjasama Dengan Harian Kompas.
- Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Theresia, Aprillia, Dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaendi. 2013. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta :PT Fajar Interpramata Mandiri.

Undang-Undang dan Peraturan Lainnya

- Intruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pedoman Pengurusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok .

Jurnal dan Intenet

www.badan-pusat-statistik.go.id

<http://uptbp.3k.com>